

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 4 No. 1	Edition: Desember 2023 – Maret 2024
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPh	
Received : 16 Desember 2023	Revised: 21 Desember 2023	Accepted: 24 Desember 2023

PENYULUHAN TENTANG OBAT TRADISIONAL TERHADAP PENYAKIT ASAM URAT DI SMK SWASTA YAPIM BIRU-BIRU

Sulasmi¹, Bunga Rimta Barus², Novarianti Marbun³

¹²³Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

e-mail : sulasmistore@gmail.com, Bungarimtabarus@gmail.com, marbunn03@gmail.com ,

ABSTRACT

Pain in the joint area is common condition that occurs in gout sufferers. Pain in the joint area occurs because the uric acid level in the blood is too high. High levels of uric acid will cause a buildup of crystals in the joint area. If gout sufferers take analgesic drugs continuously, undesirable effects can occur. So gout sufferers need treatment without drugs to treat it. A non-drug treatment to relieve pain in the joint area and reduce uric acid levels is a concoction of soursop leaves. Soursop leaves contain the natural antioxidant acetogenin and several phenolics, which work by inhibiting the action of xhantin oxidase which is responsible for converting hypoxhantin into xhantin. The aim of this community service is to provide information to the public about the benefits of soursop leaves as a traditional medicinal ingredient in treating gout. The implementation of this PKM activity was carried out at the Yapim Biru-biru Private Vocational School, which is a vocational high school located in Delitua, North Sumatra, Indonesia. Next, students had their level of knowledge measured by being given a quiz and the results showed that 9 out of 10 questions students were able to understand the benefits of soursop leaves as a non-drug treatment for gout.

Key words: *Gout, Traditional Medicine, Soursop Leaves*

ABSTRAK

Nyeri pada area persendian ialah kondisi umum yang terjadi pada penderita asam urat. Nyeri pada area persendian ini terjadi karena kadar asam urat didalam darah terlalu tinggi. Tingginya kadar asam urat akan menyebabkan penumpukan kristal pada area sendi. Penderita asam urat jika mengkonsumsi obat analgesik secara terus menerus dapat terjadi efek yang tidak dikehendaki. Sehingga penderita asam urat memerlukan pengobatan tanpa obat-obatan untuk menanganinya. Pengobatan tanpa obat-obatan untuk menghilangkan nyeri pada area persendian dan mengurangi kadar asam urat ialah ramuan daun sirsak. Pada daun sirsak terkandung antioksidan alami asetogenin dan beberapa fenolik, bekerja dengan cara menghambat kerja xhantin oksidase yang bertugas mengubah hipokshantin menjadi xhantin. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memeberikan informasi kepada masyarakat tentang manfaat daun sirsak sebagai ramuan obat tradisional dalam mengatasi asam urat. Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilaksanakan di SMK Swasta Yapim biru-biru, yang merupakan sekolah menengah kejuruan yang terdapat di Delitua, Sumatera Utara, Indonesia. Berikutnya siswa/i dilakukan pengukuran tingkat pengetahuannya dengan cara diberikan quis dan didapatkan hasil bahwa 9 dari 10 pertanyaan siswa/i mampu memahami manfaat daun sirsak sebagai pengobatan tanpa obat-obatan pada penyakit asam urat

Kata kunci: *Asam Urat, Obat Tradisional, Daun Sirsak*

1. PENDAHULUAN

Goutarthritis atau yang sering disebut asam urat adalah jenis penyakit metabolik yang ditandai dengan penumpukan asam urat pada sendi, yang mengakibatkan nyeri sendi yang parah (Paramita, 2011). Asam urat ialah hasil akhir dari katabolisme purin dari sisa makanan yang kita konsumsi. Asam urat dikatakan normal untuk perempuan adalah 2,6-6 mg/dL sedangkan untuk laki-laki 3,5-7 mg/dL (Widi, 2019). Dari hasil riset kesehatan dasar (RISKESDA) pada 2013, banyaknya penyskit asam urat di Indonesia sebanyak 11,9% serta 24,7% didasarkan hasil diagnosa. Penyebab penyakit ini karena berlebihnya produksi asam urat didalam tubuh, pengeluaran asam urat terlalu sedikit atau bahkan gabungan dari itu serta terdapat indikasi penyakit lainnya yang mengakibatkan meningkatnya asam urat dalam tubuh (Kowalak, et al., 2011). Pembengkakan persendian pada gout bisa menyerang seluruh area persendian yang mengakibatkan terjadinya peradangan, persendian terasa terbakar dan sakit. Sakit yang dialami bermacam-macam, terdapat sakit yang ringan, sedang sampai berat sehingga bisa mengganggu kegiatan orang yang terkena asam urat. Pembengkakan yang terjadi jika tidak diobati bisa menimbulkan kerusakan sendi. Jika terjadi secara terus menerus akan mengubah susunan sendi pada tubuh, sendi tidak dapat bekerja dengan baik dan mengakibatkan kecacatan (Noviyanti, 2015).

Pengobatan yang dapat meminimalkan rasa sakit bisa diatasi dengan obat-obatan konvensional atau pengobatan dengan obat herbal. Pengobatan dengan obat-obatan konvensional seperti golongan obat salisilat dan golongan obat Antiinflamasi non-steroid (AINS), namun dampak negatif yang ditimbulkan oleh kelompok AINS ini sangat serius. Contoh dampak negatif obat-obatan AINS seperti perdarahan gastrointestinal. Sedangkan untuk biaya pengobatan tradisional/ non farmakologiis lebih ekonomis dan mudah didapat disekitar dibandingkan dengan pengobatan konvensional serta penggunaan obat tradisional tidak memiliki efek samping obat yang berbahaya sehingga sangat aman bila digunakan.

Dalam upaya meminimalkan rasa sakit pada penderita asam urat dilakukan dengan mengonsumsi obat tradisional ramuan daun sirsak (*Annona muricata* L.) (Rosmayanti, 2015). Sirsak adalah tanaman yang tumbuh di lingkungan tropis di Benua Amerika, seperti hutan Amazon (Amerika Selatan), Karibia dan Amerika Tengah. Pada daun dan buah tanaman sirsak ini terdapat kandungan fruktosa, lipid, protein, kalsium, fosfor, besi, vitamin A dan vitamin B. Senyawa berkhasiat yang terdapat dalam daun sirsak adalah golongan tanin dan fitosterol (Sumantri, et al. 2014). Terdapat kandungan monotetrahydrofuran acetogenin dalam daun sirsak yaitu anomuricin A dan nomuricin A dan anomuricin B, gigantetrocin A, annonacin-10-one, murikatosin A dan B, annonacin dan gonniiothalamycin (Haryana *et al.*, 2013). Kandungan utama pada daun sirsak adalah tanin, resin dan magostin yang dapat mengurangi rasa sakit pada area persendian pada Goutarthritis (Lina & Juwita, 2013).

2. METODE

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan menggunakan metode penyuluhan terkait manfaat daun sirsak untuk pengobatan tradisional pada penderita asam urat. Penyuluhan dilakukan dalam waktu 60 menit dimulai dari 09.00 a.m hingga 10.00 a.m. Penyuluhan dilaksanakan di SMK Swasta Yapim biru-biru yang terletak di Delitua, Sumatera Utara, Indonesia. Pada hari Jum'at, 01 Desember 2023. Dalam penyuluhan ini kami mengedukasi dan menyampaikan informasi kepada siswa/siswi tentang manfaat rebusan daun sirsak untuk mengobati penyakit asam urat serta mempraktikkan cara melakukan rebusan daun sirsak sebagai alternatif pengobatan tradisional pada penderita asam urat.

Pada pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berikut adalah rangkain kegiatan yang kami lakukan, diantaranya:

- a. Menyiapkan serta menyerahkan proposal kepada Kepala Sekolah SMK Swasta Yapim Biru-Biru.
- b. Berdiskusi dengan pihak Kepala Sekolah SMK Swasta Yapim Biru-Biru terkait rencana pengabdian masyarakat mulai dari penetapan tanggal dan waktu dilaksanakannya kegiatan serta kelas yang dapat digunakan.

- c. Merancang roundown kegiatan serta teori yang akan diberikan ketika penyuluhan berupa *Power Point* yaitu tentang obat tradisional terhadap penyakit asam urat di SMK Swasta Yapim Biru-Biru.
- d. Mengajak siswa/siswi untuk mengikuti kegiatan penyuluhan yaitu sebanyak 50 orang.
- e. Pelaksanaan kegiatan dimulai ketika seluruh siswa/siswi telah hadir. Penyuluhan disampaikan oleh perwakilan kelompok PKM. Penyuluhan yang disampaikan ialah tentang manfaat daun sirsak sebagai alternatif pengobatan asam urat.
- f. Kemudian dilanjutkan diskusi antara anggota PKM dengan siswa/siswi SMK Swasta Yapim Biru-Biru.
- g. Kemudian melakukan praktik pembuatan rebusan daun sirsak.
- h. Untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa/siswi mengenai pemanfaatan daun sirsak dilakukan sesi quis dengan 10 pertanyaan serta pemberian hadiah kepada siswa/siswi

3. HASIL

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada hari Jum'at, 01 Desember 2023 di SMK Swasta Yapim Biru-Biru yang diikuti sebanyak 50 siswa/siswi. Diawali dengan melakukan kunjungan ke sekolah sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kemudian menghimbau siswa/siswi sebanyak 50 orang untuk mengikuti kegiatan. Selanjutnya dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang penyuluhan obat tradisional terhadap penyakit asam urat di SMK Swasta Yapim Biru-Biru dengan memanfaatkan daun sirsak. Menyampaikan informasi serta mengedukasi siswa/siswi tentang kandungan yang terdapat dalam daun sirsak, kejadian asam urat pada penderita (orangtua siswa/i) serta pemanfaatan dan pengolahan daun sirsak untuk mengatasi asam urat.

Pada saat penyuluhan berlangsung, anggota yang memberikan informasi dan edukasi kepada siswa/i mengenai penyuluhan obat tradisional terhadap penyakit asam urat disampaikan dengan tata bahasa yang lugas, mudah dipahami, penjelasan tidak bertele-tele, visual gambar yang menarik dengan menggunakan power point dan adanya informasi dan edukasi melalui brosur serta banner yang telah disediakan oleh tim pelaksana diruangan kegiatann. Berikutnya, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dalam bentuk quis dengan 10 pertanyaan antara anggota pelaksana kepada siswa/i terkait materi penyuluhan yang telah dibawakan. Pada akhir kegiatan dilakukan praktik cara pengolahan daun sirsak kepada siswa/I dengan Teknik perebusan atau infusa. Dokumentasi terkait praktek pemanfaatan daun sirsak, sebagai berikut:



4. PEMBAHASAN

Berdasarkan quis yang telah dilakukan oleh pelaksana PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) setelah penyampaian materi tentang penyuluhan obat tradisional terhadap penyakit asam urat di SMK Swasta Yapim Biru-Biru diketahui bahwa adanya peningkatan wawasan siswa/i mengenai tanaman sirsak (daunnya) berkhasiat menurunkan kadar asam urat didalam tubuh. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil quis yang cukup memuaskan dimana dari 10 pertanyaan yang telah diberikan, siswa/i dapat menjawab sebanyak 9 pertanyaan. Hal ini dapat menunjukan bahwa mayoritas siswa/i telah memahami cara meminimalisir kadar asam urat menggunakan daun sirsak dimana nantinya dapat disampaikan kepada orangtua siswa/i dan masyarakat sekitar.

5. KESIMPULAN

Gout arthritis atau asam urat merupakan keadaan yang dapat dilihat dari ciri-cirinya, tetapi dapat terjadi kemungkinan yang dapat berbahaya apabila terdapat orangtua siswa/i yang tidak memahami gejalanya hingga dapat mengakibatkan keadaan yang fatal, faktor paling berbahaya adalah apabila peningkatan asam urat tidak segera diatasi. Dengan adanya penyuluhan ini diharapkan siswa/i dapat mengatasi asam urat pada orangtua siswa/i dengan memanfaatkan minuman daun sirsak. Minum infusa daun sirsak ialah salah satu metode untuk mencegah dan mengurangi nyeri sendi secara herbal atau nonfarmakologis.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, H. A. S. C., & Hermawati, R. (2013). *Khasiat Ajaib Daun Sirsak*. Malang : Padi.
- Haryana, E., dkk. (2013). *Daun Ampuh : Basmis Berbagai Penyakit*. Jogjakarta : Nusa Creativa
- Kowalak, Welsh & Mayer. (2011). *Buku Ajar Patofisiologi*. Jakarta : EGC
- Lina & Juwita. (2012). *Ramuan & Khasiat Sirsak*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Noviyanti. (2015). *Hidup Sehat Tanpa Asam Urat*. Yogyakarta : Notebook
- Paramita. (2011). *Nursing : Memahami Berbagai Macam Penyakit*. Jakarta : PT. Indeks.
- Rosmayanti, K. (2015). *Uji Efektifitas Ekstrak Biji Sirsak (Annona muricata L) Sebagai Larvasida Pada Larva Aedes aegypti Instar III/IV*. Jurnal
- Sumantri, I., Hermawan, G. P., & Laksono, H. (2014). *Ekstraksi Daun Sirsak (Annona Muricata L) Menggunakan Pelarut Etanol*. Momentum, 10(1)
- Widi, R., Kertia, N., & Deddy Nur Wachid, R. (2012). *Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Derajat Nyeri pada Penderita Arthritis Gout Fase Akut*. Jurnal Berita Kedokteran Masyarakat (BKM), 27(1), 51

